

## ABSTRAKSI

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan. Pada perusahaan yang padat modal nilai aktiva tetap bisa mencapai 75% dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Kepemilikan aktiva tetap ini akan mempengaruhi pendapatan dan memberikan konsekuensi pembiayaan yang tinggi pula, diantaranya biaya bahan bakar dan biaya pemeliharaan.

PT. KAHA Transport merupakan perusahaan jasa transportasi yang menggunakan aktiva kendaraan sebagai alat utama dalam menghasilkan pendapatan. Sebagai aktiva yang bernilai ekonomis bagi perusahaan, perusahaan diharuskan menjaga agar kendaraan tetap dalam kondisi layak pakai. Biaya yang dikeluarkan perusahaan adalah biaya bahan bakar dan biaya pemeliharaan. Tingginya biaya pemeliharaan dipengaruhi oleh kondisi kendaraan terutama umur ekonomisnya. Semakin tua umur kendaraan, semakin tinggi pula biaya pemeliharaan yang harus ditanggung. Sedangkan tingginya biaya bahan bakar dipengaruhi oleh perbedaan penggunaan bahan bakar antara kelompok kendaraan lama dan kendaraan baru. PT. KAHA Transport memiliki 25 unit kendaraan transport lama yang dalam pemeliharaannya menghabiskan biaya yang tinggi. Karena tingginya biaya pemeliharaan ini maka laba yang didapat oleh perusahaan semakin lama semakin menurun. Hal ini menuntut perusahaan untuk segera mengambil keputusan penggantian aktiva kendaraan.

Analisis biaya relevan merupakan analisis biaya yang memisahkan antara biaya dan pendapatan yang relevan dengan biaya dan pendapatan yang tidak relevan pada beberapa alternatif keputusan yang akan diambil perusahaan. Analisis biaya yang didasari konsep "*Different analysis for different purpose*" ini akan menghasilkan data yang tepat dan akurat yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan penggantian aktiva kendaraan.

Berdasarkan analisa biaya relevan terhadap laporan laba/rugi PT. KAHA Transport, terdapat selisih nilai tunai bersih antara keputusan mengganti dan mempertahankan aktiva kendaraan sebesar Rp.603.734.956. Dengan melihat perkembangan perolehan laba pada kedua alternatif serta data non kuantitatif, maka dapat disimpulkan bahwa akan lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk mengganti kendaraan lama dengan yang baru.

Kata Kunci : *Relevan Cost, Different Analysis for Different Purpose*